

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* BAGI
SISWA KELAS VI SD NEGERI 06 CINDAKIR KECAMATAN
BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

**SITI ZAHARA
90218**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* BAGI
SISWA KELAS VI SD NEGERI 06 CINDAKIR KECAMATAN
BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1
Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SITI ZAHARA
90218**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

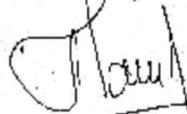
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* BAGI
SISWA KELAS VI SD NEGERI 06 CINDAKIR KECAMATAN
BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

Nama : Siti Zahara
Nim : 90218
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Juni 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP. 19620504 198803 2 002

Pembimbing II



Dra. Darnis Arief, M.Pd
NIP. 19520917 197603 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

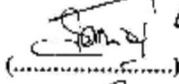
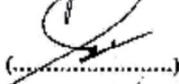
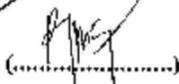
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Keterangan Membaca Pemahaman dengan
Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* bagi Siswa
Kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk
Kabung Kota Padang
Nama : Siti Zahara
NIM : 90218
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2013

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Darnis Arief, M.Pd	
Anggota : Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd	
Anggota : Mansurdin, S.Sn, S.Hum	
Anggota : Dra. Reinita, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

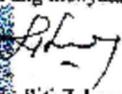
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zahara
TM/NIM : 2007/90218
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2013

Yang menyatakan,


Siti Zahara
Nim : 90218

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".(Q.S Al-Insyirah 5-8)

Alhamdulillahirobbil 'alamin...

Akhirnya sekelumit kebahagiaan telah kuraih, sepotong kebahagiaan telah kucapai, kusadari perjalanku masih jauh, meski langkahku baru sampai di sini. Namun harapan belum usai.

Ya Allah...

Perkayalah diriku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kasih sayang, muliakanlah aku dengan taqwa dan perindahlah dengan kesehatan.

Ya Tuhan...

Dengan izinMu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa setelah perjalanan ini lama kutempuh namun kusadar semua belum usai tapi kan kutempuh walau gersang.

Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian

Ya Robbi...

Jadikanlah aku kekasihMu. Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayangMu, terangilah jalanku dengan cahayaMu., tuntunlah aku untuk menjemput impian...

Kupersembahkan karya ini buat orang yang terkasih dalam hidupku Ayahanda M. Rasyid dan Ibunda Bainar (almh) serta mertuaku One Yarnis yang selalu mendukungku untuk terus kuliah dan membantu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaanku serta mengasuh anak-anakku.

Istimewa untuk suamiku Musmulyadi yang tercinta, anakku tersayang Arif Maulana Rizadi dan Syifa Aulia Rizadi, dan keluarga besar serta sahabat yang tidak dapat kusebutkan satu persatu

Terima kasih kepada kepala sekolah Ibu Rita Damai Hati, S. Pd beserta majelis guru dan teman-teman SDN 06 Cindakir atas segala motivasi, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga tercapai keberhasilan ini.

Terima kasih... semoga Allah SWT membalasnya. Amin..

***"Keberhasilan bukanlah akhir dari sebuah perjuangan
Melainkan awal dari pengabdian"***

By: Siti Zahara

ABSTRAK

Siti Zahara, 2013. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yaitu SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, bahwa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman guru belum menggunakan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa, sehingga belum meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas, dimana peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang berjumlah 15 orang dan peneliti sendiri. Data dikumpulkan dengan teknik observasi.

Hasil penelitian siklus I diperoleh siswa pada prabaca pertemuan I adalah 61.7 dan pertemuan II adalah 68.3, saatbaca 69.2 dan pertemuan II adalah 77.5, dan pascabaca pertemuan I adalah 90 dan pertemuan II adalah 83.3 maka diperoleh rata-rata 75 dengan kategori cukup. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II ketercapaian yang diperoleh siswa pada prabaca pertemuan I adalah 75 dan pertemuan II adalah 81.7, saatbaca adalah 80.8 dan pertemuan II adalah 85.8, dan pascabaca pertemuan I adalah 83.3 dan pertemuan II adalah 87.5 maka diperoleh rata-rata 83.6 dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. dan Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd, Bapak Mansurdin, S.Sn, S.Hum, dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku tim penguji I, II, dan III.

4. Kepala sekolah dan majelis guru VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan penulis demi kelancaran penelitian.
5. Suamiku Musmalyadi dan anakku Arif Maulana Rizadi dan Syifa Aulia Rizadi serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakekat Membaca.....	7
2. Hakekat membaca pemahaman	10
3. Hakekat pendekatan <i>reciprocal</i> <i>teaching</i>	13
4. Langkah-langkah membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan <i>reciprocal teaching</i>	16
5. Penilaian.....	19
B. Kerangka Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
2. Alur Penelitian.....	27
3. Prosedur Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Siklus I.....	35
a. Pertemuan I.....	35
1) Perencanaan	35
2) Pelaksanaan	36
3) Pengamatan	42
4) Refleksi	52
b. Pertemuan II.	55
1) Perencanaan	55
2) Pelaksanaan	56
3) Pengamatan	60
4) Refleksi	69

2. Siklus II.....	72
a. Pertemuan I.....	72
1) Perencanaan	72
2) Pelaksanaan	73
3) Pengamatan	76
4) Refleksi	86
b. Pertemuan II.	90
1) Perencanaan	90
2) Pelaksanaan	90
3) Pengamatan	93
4) Refleksi	103
B. Pembahasan Hasil.....	106
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	107
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	111
BAB V Simpulan dan Saran	
A.	116
Simpulan.....	
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	121
2. Bahan bacaan	125
3. Lembar penilaian Siklus I Pertemuan I.....	127
4. Hasil Penilaian Prabaca Siklus I Pertemuan I	130
5. Hasil Penilaian Saatbaca Siklus I Pertemuan I	131
6. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus I Pertemuan I	133
7. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I.....	134
8. Format Observasi Siklus I Pertemuan I (Aspek Guru).....	135
9. Format Observasi Siklus I Pertemuan I (Aspek Siswa).....	140
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	146
11. Bahan bacaan	150
12. Lembar penilaian Siklus I Pertemuan II.....	152
13. Hasil Penilaian Prabaca Siklus I Pertemuan II	155
14. Hasil Penilaian Saatbaca Siklus I Pertemuan II	156
15. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus I Pertemuan II	158
16. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan II.....	159
17. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I.....	160
18. Format Observasi Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru).....	161
19. Format Observasi Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa).....	166
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	172
21. Bahan bacaan	176
22. Lembar penilaian Siklus II Pertemuan I.....	177

23. Hasil Penilaian Prabaca Siklus II Pertemuan I	180
24. Hasil Penilaian Saatbaca Siklus II Pertemuan I	181
25. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus II Pertemuan I	183
26. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I.....	184
27. Format Observasi Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru).....	185
28. Format Observasi Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa).....	190
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	196
30. Bahan bacaan	200
31. Lembar penilaian Siklus II Pertemuan II.....	201
32. Hasil Penilaian Prabaca Siklus II Pertemuan II	204
33. Hasil Penilaian Saatbaca Siklus II Pertemuan II	205
34. Hasil Penilaian Pascabaca Siklus II Pertemuan II	207
35. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan II.....	208
36. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II.....	209
37. Format Observasi Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru).....	210
38. Format Observasi Siklus II Pertemuan II (Aspek Siswa).....	215
39. Dokumentasi	221

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Membaca merupakan salah satu sarana untuk memperoleh serta mengembangkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi akan diserap, dan diwariskan pada siswa melalui membaca. Oleh karena itu membaca adalah proses yang amat penting untuk kemajuan setiap siswa. Keterampilan membaca ini tentunya diperoleh tidak secara alami, melainkan melalui proses pembelajaran terutama di sekolah. Rahim (2007:2) mengemukakan “aktivitas-aktivitas membaca melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Melalui aktivitas tersebut terlihat betapa kompleksnya kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembaca, tidak hanya mengupayakan kemampuan melafalkan simbol-simbol huruf tetapi fisik dan psikis juga berperan.

Menurut Abbas (2006:102) ”membaca pada hakekatnya adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif, dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca”.

Berdasarkan hal di atas membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Membaca akan menjadi suatu proses yang kompleks dan rumit jika tidak disertai dengan pendekatan yang sesuai dengan keterampilan tersebut, sehingga sangat diharapkan sekali kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membacanya.

Keterampilan membaca pada siswa terutama membaca pemahaman sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Melalui pembelajaran membaca pemahaman diharapkan agar siswa dapat menemukan informasi secara tepat dalam terhadap bacaannya. Akan tetapi pembelajaran membaca pemahaman belum terlaksana dengan baik dimana tujuan dari membaca pemahaman belum tercapai, seperti yang dinyatakan oleh Mulyani (2007:4:8) bahwa “tujuan membaca pemahaman adalah melatih kemampuan siswa dalam memahami isi wacana atau bacaan serta memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca”. Tujuan pembelajaran membaca pemahaman di kelas VI SD diarahkan pada tercapainya kemampuan siswa dalam menemukan gagasan-gagasan utama bacaan serta kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi bacaan.

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah membaca yang telah ditetapkan yaitu dengan adanya tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca. Santosa (2004:6.9) menjelaskan “untuk meningkatkan pemahaman terhadap seluruh teks, biasanya guru menerapkan kegiatan prabaca, kegiatan inti membaca (saatbaca), dan kegiatan pascabaca dalam pembelajaran membaca”. Kegiatan-kegiatan tersebut digabungkan dalam proses pembelajaran membaca untuk pemahaman siswa dalam memahami bacaan.

Berdasarkan refleksi peneliti di kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman guru langsung meminta siswa membaca bahan bacaan yang ada di dalam buku paket tanpa menggunakan tahap-tahap membaca yaitu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Selain itu guru juga belum menggunakan strategi membaca yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Dengan demikian kenyataan yang terjadi di lapangan, antara lain: (1) guru langsung menugaskan siswa untuk membaca bahan bacaan tanpa memberikan informasi dan arahan, (2) guru belum mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, (3) dalam membaca siswa kurang terampil hal ini terlihat bahwa siswa masih menunjuk teks dengan jari atau alat tulis, bibir siswa yang masih komat-kamit ketika membaca teks, dan kebiasaan membaca dengan menggerakkan kepala, (4) guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bahan bacaan yang dibacanya, dan (5) siswa hanya sekedar membaca, tidak tugaskan membuat rangkuman dari bahan bacaan. Hal ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam membimbing siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman sehingga tujuan membaca pemahaman tidak mencapai hasil yang optimal.

Mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memahami sebuah bacaan tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan pendekatan yang tepat karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu pendekatan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan metode dan teknik yang baik demi keberhasilan si pembaca dalam memahami bacaan. Salah satu pendekatan

yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah pendekatan *reciprocal teaching* (pengajaran terbalik).

Menurut Suyatno (2009:64) “*reciprocal teaching* merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tiga hal, yaitu bagaimana siswa belajar mengingat, berfikir, dan memotivasi dirinya”. Pada pendekatan ini siswa didorong untuk mengingat apa yang dibaca sehingga dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca bahan bacaan. Selanjutnya siswa belajar untuk memikirkan apa yang baru saja didapatkannya, dan tanpa adanya motivasi tidak akan ada gairah belajar, semangat, dan keinginan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* bagi Siswa Kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang? Sedangkan secara khusus rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap prabaca bagi siswa

kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap saatbaca bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap pascabaca bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap prabaca bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang
2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap saatbaca bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap pascabaca bagi siswa kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk proses pembelajaran membaca pemahaman di kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di SD.

2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan pendekatan *reciprocal teaching* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi siswa

Melalui pendekatan *reciprocal teaching* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan melihat huruf-huruf, kata-kata dan kalimat atau tulisan yang selanjutnya dilisankan sesuai dengan maksud dari tulisan tersebut. Dalam membaca kita diharapkan untuk mengerti apa yang kita lisankan atau apa yang tertulis.

Menurut Abbas (2006:101) “membaca merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang bersifat reseptif”. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

Menurut Rahim (2007:2) “membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, sebagai proses visual, membaca merupakan proses penterjemahan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan”. Selanjutnya Crawley mempertegas (dalam Rahim, 2007:2) “sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat berupa aktivitas membaca kata-kata menggunakan kamus”.

Berdasarkan pengertian membaca di atas dapat penulis simpulkan bahwa membaca pada dasarnya merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Lebih dari pada itu membaca adalah proses berpikir yang di dalamnya mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Semakin sering membaca buku yang bermanfaat, penuturan kata dan kemampuan berpikir akan lebih matang dan tertata. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca merupakan arah yang disertai cara untuk mencapai manfaat dari kegiatan membaca yang disesuaikan dengan apa yang diinginkan pembaca. Seorang pembaca yang memiliki keinginan dan tujuan yang jelas tentu akan mempunyai langkah-langkah yang telah terfikirkan dan disertai dengan percaya diri dengan kemampuan menemukan tujuan tersebut. Membaca mempunyai teknik dan pola yang beragam, keadaan tersebut menjadikan tujuan membaca juga beragam. Bukan hanya teknik membaca yang beragam dapat menimbulkan tujuan membaca juga beragam tetapi pengaruh mental dan sosial seseorang juga mempengaruhi terhadap tujuan membaca.

Menurut Subana (2008:224) tujuan membaca adalah:

(1) mengerti atau memahami isi/pesan yang terkandung dalam suatu bacaan, (2) mencari informasi yang bersifat; kognitif dan intelektual yakni yang digunakan untuk menambah keilmiahan, referensial dan faktual yakni yang digunakan untuk mengetahui

fakta-fakta yang nyata, efektif dan emosional yakni yang digunakan untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

Selanjutnya Rahim (2007:11) mengemukakan tujuan membaca adalah:

(1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuan tentang satu topik, (5) mengkaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tulisan, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, (8) menampilkan data eksperimen atau mengaplikasikan data yang diperoleh dari satu teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Senada dengan pendapat di atas Santosa (2004:6.5) juga mengemukakan tujuan membaca adalah:

(1) menikmati keindahan dalam bacaan, (2) membaca bersuara memberikan kesempatan pada siswa menikmati bacaan, (3) menggunakan strategi tertentu untuk memahami bacaan, (4) menggali simpanan pengetahuan atau skemata siswa tentang suatu topik, (5) menghubungkan pengetahuan baru dengan skemata siswa, (6) mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan secara lisan atau tulisan, (7) melakukan penguatan atau penolakan terhadap ramalan yang dilakukan siswa sebelum membaca, (8) memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan eksperimentasi sesuatu yang dipaparkan dalam sebuah wacana, (9) mempelajari struktur bacaan, dan (10) menjawab pertanyaan khusus yang dikembangkan oleh guru atau sengaja diberikan oleh penulis bacaan.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memahai isi suatu bacaan, mencari informasi, sebagai kesenangan, dan menyempurnakan keterampilan membaca yang dimiliki siswa.

c. Jenis-jenis Membaca

Teknik membaca yang digunakan dalam membaca bahan bacaan akan berbeda sesuai dengan jenis dan tujuan untuk membaca. Menurut

Depdikbud (dalam Abbas 2006:106-109) "Jenis-jenis membaca adalah membaca teknik, membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, membaca bahasa, membaca cepat/membaca sekilas, dan membaca pustaka".

Selanjutnya menurut Resmi (2009:80) "Jenis-jenis membaca antara lain membaca pemahaman, membaca memindai, membaca layap, membaca insentif, membaca nyaring, dan membaca dalam hati". Kemudian Slamet (2007:86) mengemukakan bahwa "jenis-jenis membaca adalah membaca intensif, membaca kritis, membaca cepat, membaca kritis, membaca cepat, membaca apresiatif dan estetis, dan membaca teknik".

Berdasarkan pendapat di atas maka jenis membaca yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman.

2. Hakekat Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca yang dipelajari oleh siswa SD. Membaca pemahaman merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Sesuai yang dijelaskan oleh Mulyani (2007:4.8) bahwa "membaca pemahaman ini merujuk kepada jenis kegiatan membaca dalam hati, yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca".

Membaca pemahaman menurut Resmi (2006:44) merupakan "istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan

yang perlu dipahami dan menerapkan informasi yang ada dalam bahan-bahan tertulis. Senada dengan itu Santosa (2004:3.20) menyatakan bahwa “membaca pemahaman ini merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, yang mulai diberikan di kelas 3, dan membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan membaca lanjutan yang mulai diberikan pada siswa kelas 3, yang bertujuan untuk memahami bacaan secara tepat sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca.

b. Jenis-Jenis Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman jika dilihat dari tingkat kemampuan membacanya menurut Nurhadi (2004:57) dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu “(1) membaca literal, (2) membaca kritis, (3) membaca kreatif”. Sedangkan menurut Abbas (2006:102) membaca pemahaman terbagi atas lima yaitu “(1) membaca pemahaman literal, (2) membaca pemahaman inferensial, (3) membaca pemahaman evaluatif, (4) membaca pemahaman kreatif, dan (5) membaca pemahaman apresiasi”.

Senada dengan pendapat di atas, Kholid (2009:1) menyatakan bahwa “kemampuan membaca pemahaman mencakup (1) kemampuan pemahaman literal, (2) pemahaman inferensial, (3) pemahaman kritis, dan (4) pemahaman kreatif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan membaca pemahaman terdiri atas membaca pemahaman literal, membaca pemahaman inferensial, membaca pemahaman kritis, membaca pemahaman evaluatif, membaca pemahaman kreatif dan membaca pemahaman apresiasi.

c. Langkah-Langkah dalam Membaca

Langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca oleh Burns (dalam Abbas, 2006:110) “dirinci menjadi tiga tahap yaitu: (1) Pramembaca (*prereading*), (2) Saatmembaca (*During-reading*), (3) Pascamembaca (*postreading*)”.

Menurut Resmi (2009:97) Untuk meningkatkan pemahaman terhadap keseluruhan teks dapat diterapkan kegiatan-kegiatan dalam membaca yaitu:

- (1) kegiatan prabaca, kegiatan prabaca dimaksudkan untuk menggugah perilaku siswa dalam menyelesaikan masalah dan motivasi penelaahan materi bacaan.
- (2) kegiatan intibaca, beberapa strategi membaca dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa yaitu strategi metakognitif, close procedure, dan pertanyaan pemandu.
- (3) kegiatan pascabaca, ada beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan siswa setelah membaca, yaitu: (a) memperluas kesempatan belajar, (b) mengajukan pertanyaan, (c) mengadakan pameran visual, (d) melaksanakan pementasan teater aktual, (e) menceritakan kembali, (f) penerapan hasil membaca.

Selain langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca di atas, Rahim (2007:99) mengemukakan

- kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca antara lain:
- (1) kegiatan prabaca, dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan,
 - (2) kegiatan saatbaca, Strategi belajar secara *metakogmitif* akan meningkatkan keterampilan belajar siswa,
 - (3) kegiatan pascabaca, kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke

dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membaca adalah: (1) Kegiatan prabaca, adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pengaktifan skemata siswa sehingga perilaku siswa tergugah dalam menyelesaikan masalah dan motivasi penelaahan materi bacaan, (2) Kegiatan saatbaca, kegiatan ini memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa pada bahan bacaan, (3) Kegiatan pascabaca, kegiatan ini bertujuan membantu siswa untuk memadukan informasi yang baru diperolehnya dengan skemata yang telah dimilikinya sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasannya.

3. Hakekat Pendekatan *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Menurut Abdul (2009:21) "pendekatan *reciprocal teaching* adalah pendekatan konstruktif yang didasarkan pada prinsip-prinsip penurunan pertanyaan, mengajar dengan keterampilan metakognitif (merangkum, meringkas, mengklarifikasi, dan memprediksi) melalui pengajaran dan pemodelan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi".

Selanjutnya menurut Suyatno (2009:64) "pendekatan *reciprocal teaching* adalah pembelajaran yang berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan, yangmana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahaman membacanya rendah".

Sedangkan menurut Yunanda (2010:1) "*Reciprocal Teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa".

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* adalah sebuah pendekatan yang melibatkan keterampilan metakognitif siswa untuk dapat aktif berbagi dalam pembelajaran dalam merangkum, meringkas, mengklarifikasi, dan memprediksi pembelajaran.

b. Tujuan Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Setiap pendekatan akan mempunyai tujuan dalam penggunaannya. Menurut Khairul (2010:1) "tujuan pendekatan *reciprocal teaching* adalah dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik sehingga penguasaan konsep suatu pokok bahasan dapat dicapai".

Selanjutnya menurut Yunanda (2010:1) "tujuan pendekatan *reciprocal teaching* dalam pembelajaran dapat menekankan pemahaman mandiri siswa, sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep pembelajaran". Sedangkan menurut Abdul (2009:21) "tujuan pendekatan *reciprocal teaching* selain bertindak sebagai model siswa juga dapat melakukan apa yang dilakukan guru, jadi siswa memiliki kesempatan untuk membangun dan mengembangkan dirinya sendiri, berkreasi sedikit demi sedikit sesuai dengan kemampuannya".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendekatan *reciprocal teaching* adalah meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa memiliki kesempatan untuk membangun dan mengembangkan dirinya sendirinya sehingga tingkat penguasaan terhadap materipun semakin baik.

c. Langkah-langkah Pendekatan *Reciprocal Teaching*

Langkah-langkah pendekatan *reciprocal teaching* menurut Suyatno (2009:64) adalah (1) informasi, (2) pengarahan, (3) berkelompok mengerjakan LKSD-modul, membaca lalu merangkum. Dengan prosedur sebagai berikut:

(1) membagikan bacaan hari ini, (2) menjelaskan bahwa anda bertindak sebagai guru pada bagian pertama bacaan, (3) meminta siswa membaca bagian yang telah ditetapkan, (4) setelah membaca siswa diminta melakukan pemodelan, (5) meminta siswa membuat komentar tentang pembelajaran guru, (6) siswa yang lain membaca dalam hati bagian yang lain, (7) memilih salah satu siswa yang akan berperan sebagai guru, (8) membimbing siswa yang berperan sebagai guru, dan (9) mengurangi bimbingan terhadap siswa yang berperan sebagai guru.

Selanjutnya Khairul (2010:1) menyatakan langkah-langkah pendekatan *reciprocal teaching* adalah:

(1) guru memperagakan bagaimana cara merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi jawaban, (2) membagikan bacaan hari ini dan menjelaskan bahwa anda telah bertindak sebagai guru pada bagian pertama bacaan, (3) meminta siswa membaca bagian yang telah ditetapkan, (4) setelah membaca siswa diminta melakukan pemodelan, (5) meminta siswa membuat komentar tentang pembelajaran guru, (6) siswa yang lain membaca dalam hati bagian yang lain, (7) memilih salah satu siswa yang akan berperan sebagai guru, (8) membimbing siswa yang berperan sebagai guru, dan (9) mengurangi bimbingan terhadap siswa yang berperan sebagai guru, (10) guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan penilaian dan mendorong siswa untuk berpartisipasi ke arah yang lebih tinggi.

Hal senada juga dinyatakan oleh Yunanda (2010:1) bahwa “langkah-langkah pendekatan *reciprocal teaching* yaitu merangkum (meringkas) atau menyimpulkan, menyusun dan menyelesaikan, menjelaskan kembali, dan memprediksi pertanyaan”.

Dari pendapat ahli di atas peneliti tertarik untuk menggunakan langkah-langkah pendekatan *reciprocal teaching* menurut Suyatno (2009:64).

4. Langkah-Langkah Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* di Kelas VI

Pembelajaran membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dimana setiap langkah pendekatan *Reciprocal Teaching* disesuaikan dengan tahap-tahap membaca. Sehingga di setiap tahap membaca menggunakan langkah-langkah pendekatan *Reciprocal Teaching*.

a. Tahap Prabaca

Menurut Rahim (2007:99) ”dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan”.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap prabaca yang pertama adalah membagikan bahan bacaan berupa kolom/rubric khusus (fase 1), pada tahap ini guru membagikan bahan bacaan sehingga seluruh siswa mendapat bahan bacaan.

Langkah kedua dalam tahap prabaca adalah menjelaskan bahwa gurulah yang bertindak sebagai guru pada bagian pertama bacaan (fase 2). Setelah siswa mendapatkan bahan bacaan yang akan dibaca guru

menjelaskan kepada siswa bahwa pada bagian pertama gurulah yang memainkan perannya sebagai guru, untuk selanjutnya maka siswa akan berperan sebagai guru berdasarkan bahan bacaan yang diterimanya. Dalam tahap ini guru juga terlebih dahulu memperagakan bagaimana cara-cara merangkum, membuat pertanyaan, memprediksi, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bahan bacaan.

b. Tahap Saatbaca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan berikutnya adalah kegiatan saatbaca. Menurut Rahim (2007:99) “dalam kegiatan saatbaca strategi belajar secara *metakognitif* akan meningkatkan keterampilan belajar siswa”.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap saatbaca ada tujuh tahap. Tahapnyanya adalah meminta siswa membaca bagian yang telah ditetapkan (fase 3), siswa diminta membaca lanjutan dari bahan bacaan yang telah dibaca guru dengan teknik membaca pemahaman.

Setelah membaca siswa diminta melakukan pemodelan (fase 4), pada tahap ini salah seorang siswa diminta untuk melakukan pemodelan seperti yang telah dilakukan guru pada paragraph 1 lalu menanggapi informasi yang terdapat dalam bahan bacaan. Selanjutnya meminta siswa membuat komentar tentang pembelajaran guru (fase 5), yaitu meminta siswa membuat komentarnya terhadap pemodelan yang dilakukan temannya.

Tahap berikutnya adalah siswa yang lain membaca dalam hati bagian yang lain (fase 6), pada tahap ini seluruh siswa ditugaskan oleh guru untuk membaca paragraph berikutnya yaitu lanjutan dari bahan

bacaan. Kemudian guru memilih salah satu siswa yang akan berperan sebagai guru (fase 7), dan guru membimbing siswa yang berperan sebagai guru (fase 8)

c. Tahap Pascabaca

Setelah kegiatan saatbaca, kegiatan selanjutnya adalah pascabaca. Menurut Rahim (2007:99) “kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi”.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap pascabaca terdapat dua langkah yaitu setiap siswa yang akan tampil selalu dibimbing oleh guru namun guru mengurangi bimbingan terhadap siswa yang berperan sebagai guru (fase 9), maksudnya adalah semakin banyak siswa yang tampil semakin sedikit bimbingan yang diberikan karena siswa telah belajar tentang kekurangan ataupun kesalahan dari temannya yang telah tampil sebelumnya dan menjawab pertanyaan dimana guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan dan memotivasi siswa untuk melakukan hal yang lebih baik.

5. Penilaian

Menurut Sudjana (2009:3) “penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu”. Selanjutnya menurut Hamalik (2008:210) ”penilaian adalah suatu proses

berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pembelajaran.

Selanjutnya Abidin (2012:27) menyatakan bahwa pembelajaran membaca dalam proses pembelajaran menggunakan penilaian yang sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan dan sesuai dengan tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan salah satu bagian rangkaian proses pembelajaran, penilaian merupakan proses pengumpulan dan penafsiran informasi tentang rubrik yang dibaca dalam sistem pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan serta sesuai dengan tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VI SD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bahan bacaan. Untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman guru dapat menggunakan strategi membaca yang efektif, salah satunya adalah pendekatan *reciprocal teaching*.

Pembelajaran membaca pemahaman menurut pendekatan *reciprocal teaching* bertujuan untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa memiliki kesempatan untuk membangun dan mengembangkan

dirinya sendirinya sehingga tingkat penguasaan terhadap materi pun semakin baik. Proses pembelajaran membaca ini terdiri dari 3 tahap, yakni: (1) prabaca, (2) saatbaca, dan (3) pascabaca.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap prabaca adalah membagikan bahan bacaan berupa kolom/rubric khusus (fase 1), sehingga seluruh siswa mendapat bahan bacaan. Langkah kedua dalam tahap prabaca adalah menjelaskan bahwa gurulah yang bertindak sebagai guru pada bagian pertama bacaan (fase 2) yakni pada bagian pertama gurulah yang memainkan perannya sebagai guru.

Tahap selanjutnya adalah saatbaca yaitu meminta siswa membaca bagian yang telah ditetapkan (fase 3), siswa diminta membaca lanjutan dari bahan bacaan yang telah dibaca guru dengan teknik membaca pemahaman. Setelah membaca siswa diminta melakukan pemodelan (fase 4) kemudian siswa memberikan tanggapan terhadap informasi yang terdapat dalam bahan bacaan, Selanjutnya meminta siswa membuat komentar tentang pembelajaran guru (fase 5), yaitu meminta siswa membuat komentarnya terhadap pemodelan yang dilakukan temannya.

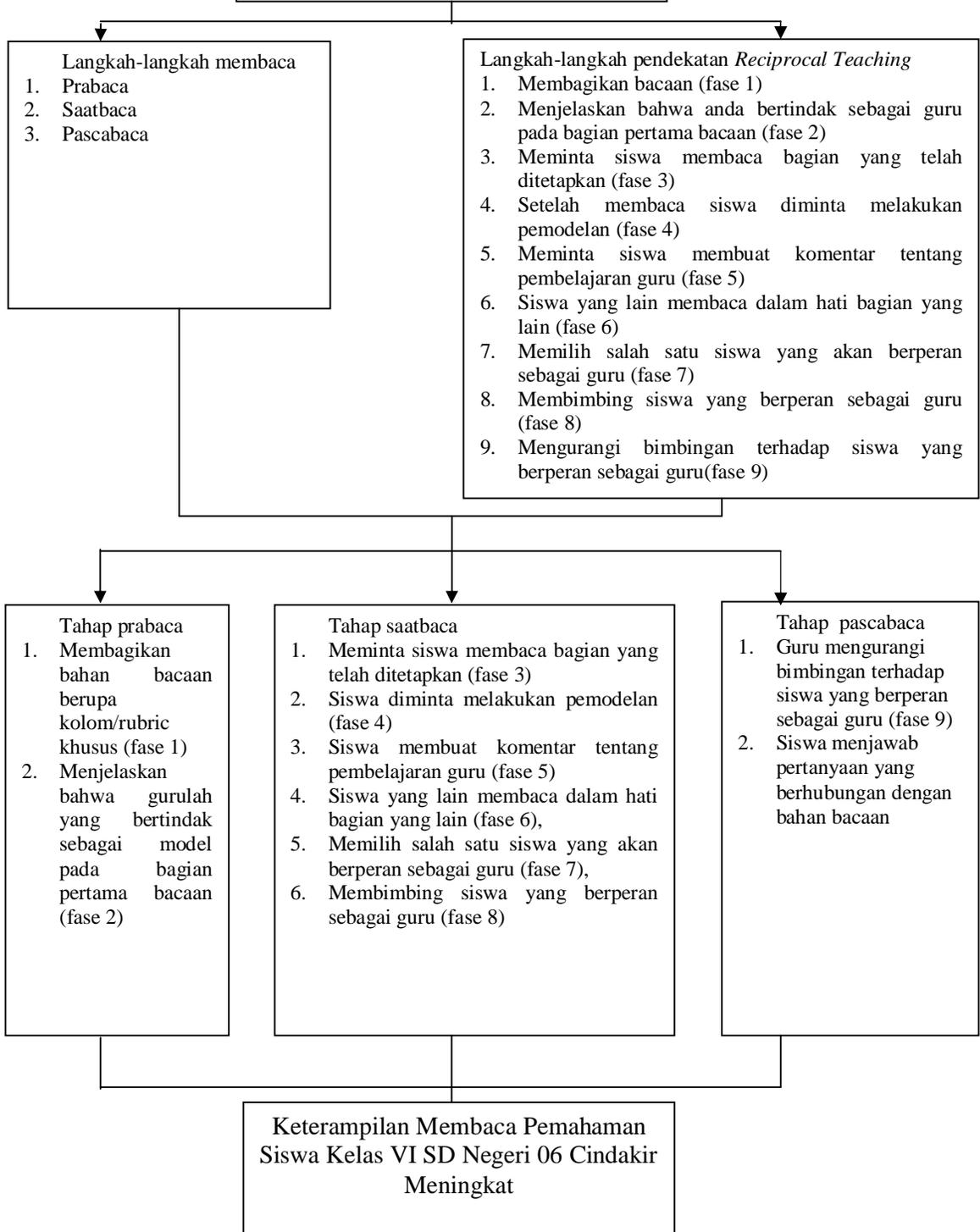
Tahap berikutnya adalah siswa yang lain membaca dalam hati bagian yang lain (fase 6), pada tahap ini seluruh siswa ditugaskan oleh guru untuk membaca paragraph berikutnya yaitu lanjutan dari bahan bacaan. Kemudian guru memilih salah satu siswa yang akan berperan sebagai guru (fase 7), dan guru membimbing siswa yang berperan sebagai guru (fase 8), setiap siswa yang akan tampil selalu

dibimbing oleh guru namun guru mengurangi bimbingan terhadap siswa yang berperan sebagai guru (fase 9), karena siswa telah belajar tentang kekurangan ataupun kesalahan dari temannya yang telah tampil sebelumnya.

Tahap berikutnya adalah pascabaca menjawab pertanyaan dimana guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan. Dengan demikian bagan kerangka teori pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

Kerangka Teori

Peningkatan Keterampilan Membaca
Pemahaman dengan Menggunakan
Pendekatan *Reciprocal Teaching* bagi
Siswa Kelas VI SD Negeri 06 Cindakir



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* dapat disimpulkan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI SD Negeri 06 Cindakir Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap prabaca pada siswa kelas VI

Dilaksanakan dengan membagikan bahan bacaan berupa rubric khusus kepada siswa, kemudian menjelaskan kepada siswa bahwa gurulah yang bertindak untuk menyampaikan materi pada paragraph pertama, dan pada paragraph selanjutnya akan dilanjutkan oleh siswa. Pada siklus I pertemuan I diperoleh penilaian prabaca dengan nilai rata-rata 61.7 (Dan pada siklus I pertemuan II diperoleh penilaian prabaca dengan nilai rata-rata 68.3 kemudian meningkat pada siklus II pertemuan I diperoleh penilaian prabaca dengan nilai rata-rata 75. Dan pada siklus II pertemuan II diperoleh penilaian prabaca dengan nilai rata-rata 81.7.

2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap saatbaca pada siswa kelas VI

Dilaksanakan dengan kegiatan siswa yaitu meminta siswa membaca bagian yang telah ditetapkan dan memilih siswa untuk

melakukan pemodelan selanjutnya. Siswa yang lain nantinya akan memberikan komentar terhadap pemodelan temannya dan menjadikan pemodelan temannya menjadi pelajaran bagi yang lainnya, setiap siswa mendapatkan kesempatan menjadi model dan dibimbing oleh guru.

Penilaian saatbaca siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 69.2. Dan pada siklus I pertemuan II diperoleh penilaian saatbaca dengan nilai rata-rata 77.5 kemudian meningkat pada penilaian saatbaca siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 80.8 dan pada siklus II pertemuan II diperoleh penilaian saatbaca dengan nilai rata-rata 85.8.

3. Peningkatan keterampilan dengan pemahaman dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada tahap pascabaca pada siswa kelas VI

Dilaksanakan dengan kegiatan guru membimbing siswa dalam pemodelan namun semakin banyak yang sudah menjadi model maka guru akan mengurangi bimbingannya lalu diikuti dengan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan.

Penilaian pascabaca siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 90 dan pada siklus I pertemuan II diperoleh penilaian pascabaca dengan nilai rata-rata 83.3 kemudian meningkat pada penilaian pascabaca siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 83.3 dan pada siklus II pertemuan II diperoleh penilaian pascabaca dengan nilai rata-rata 87.5.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD. Sebaiknya guru

melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada pendekatan *reciprocal teaching* yaitu:

1. Pada tahap prabaca guru membagikan bahan bacaan dan menjelaskan kepada siswa bahwa guru bertindak sebagai model pada bagian pertama.
2. Pada tahap saatbaca siswa diminta oleh guru untuk membaca bahan bacaan yang telah ditetapkan dan dengan bimbingan guru siswa diminta menjadi model sehingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan, di samping itu siswa yang lain memberikan komentar terhadap penampilan temannya dan menjadikan penampilan tersebut menjadi pembelajaran.
3. Pada tahap pascabaca guru mengurangi bimbingan terhadap siswa yang bertindak sebagai model dan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan